

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN SENI
MUSIK DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

SKRIPSI

“Untuk Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Strata 1 (S1)”



Oleh :

**ROBBI OKTAFIANDI
NIM. 1201146/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Robbi Oktafiandi

NIM/TM : 1201146/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Pembimbing II,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Seni Musik
di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Robbi Oktafiandi
NIM/TM : 1201146/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	4. 
5. Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robbi Oktafiandi
NIM/TM : 1201146/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Robbi Oktafiandi
NIM/TM. 1201146/2012

ABSTRAK

Robbi Oktafiandi 2017. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi strata satu (S1) Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas VII oleh guru mata pelajaran seni budaya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni budaya kelas VII. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri di bantu dengan seperangkat alat tulis, buku tulis, kamera, handphone sebagai alat untuk merekam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengklarifikasi data, mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru seni budaya di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota telah berhasil mencapai target dalam pencapaian tujuan dari kurikulum 2013 edisi revisi 2016 dan guru telah menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2016 sesuai dengan ketentuan atau rambu-rambu kurikulum 2013 edisi revisi 2016.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Kurikulu 2013 Pada Pembealajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terwujud. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing I, dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Syeilendra, S.Kar., M.Hum, Drs. Esy Maestro, M.Sn.
4. Afifah Asriarti, S.Sn, M.A sebagai Ketua Jurusan Sendratasik
5. Bapak/ibu staf pengajar di Jurusan Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Staf kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
 7. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberi izin pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.
 8. Bapak Kepala SMPN Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, Bapak wakil Kepala Sekolah dan bapak guru senibudaya, yang telah memberi izin dan bimbingan sampai penelitian selesai.
 9. Khususnya kepada orang tua tercinta dan kedua kakak tercinta yang telah banyak berkorban demi tercapainya cita-cita penulis.
 10. Nila Sari Amd. Kebyang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 11. Siswa-siswa kelas VII SMPN 1 Kecamatan Lareh Sago Halabanyang telah mendukung pada saat penulis melakukan penelitian.
 12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan skripsi ini.
 13. Serta teman-teman seperjuangan Sendratasik angkatan 2012 yang memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Landasan Teori	8
1. Kurikulum	8
2. Kurikulum 2013.....	9
3. Belajar dan Pembelajaran	19
4. Perangkat Pembelajaran.....	20
5. Pembelajaran Seni Budaya	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Objek Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	26
1. Teknik Pengumpulan Data.....	26
2. Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	30
1. Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016	30
2. Silabus.....	32
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	32
4. Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
5. Pendekatan	34
6. Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik).....	34
7. Materi dan topik Pembelajaran	35
8. Kegiatan Pembelajaran	35
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

GAMBAR	DAFTAR GAMBAR	HALAMAN
1. KerangkaKonseptualPenilitia.....		24
2. GerbangSekolah		29
3. Ruangan Guru		29
4. RuanganBelajardanLapangan Basket.....		30
5. SituasiPembelajaranDalamKelas		36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam menentukan kemajuansuatu negara, tidak terkecuali di Indonesia. Seiring berkembangnya peradaban dunia,pendidikan di Indonesia pun selalu mengalami perubahan dan perkembangan disetiap kurun waktu tertentu. Hal tersebut ditujukan untuk mencari struktur kurikulum,sistem pendidikan, serta pendekatan, metode, strategi, dan model pembelajaran yangefektif dan efisien.

Dalam perjalanan pendidikan di Indonesia, kurikulum sudah menjadi stigma negatif dalam masyarakat karena sering terjadinya perubahan kurikulum, tetapi kualitasnya masih tetap diragukan. Kurikulum merupakan suatu sarana untuk mencapai program pendidikan di Indonesia. Sebagai sarana, kurikulum tidak akan berarti jika tidakdi tunjang oleh sarana dan prasana yang di perlukan seperti sumber-sumber belajar dan mengajar yang memadai. Perkembangan kurikulum di Indonesia pada pasca zaman kemerdekaan hingga saat ini terus mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zamandan akan terus mengalami penyempurnaan dalam segi muatan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam pasal 1 ayat 19 UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Defenisi kurikulum di jelaskan sebagai berikut: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran

serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pada saat ini pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013, yang melakukan penyederhanaan, dan tematik integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang siswa peroleh atau ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Pada penerapan kurikulum 2013 banyak hal yang harus dilakukan pada implementasi setiap pembelajaran yang berlangsung di sekolah, salah satu contohnya dalam pembelajaran seni budaya. Mata pelajaran seni budaya dalam kurikulum 2013 diajarkan dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan kepekaan rasa estetik dan artistik, sikap kritis, apresiatif, dan kreatif pada diri setiap peserta didik secara menyeluruh.

Pembelajaran seni yang dahulu penerapannya sesuai dengan keadaan sekolah masing-masing atau dengan keadaan pendidik itu sendiri sesuai dengan kompetensi pendidik, pada kurikulum 2013 pembelajaran seni dinamakan dengan pembelajaran seni budaya yang di dalamnya terkandung empat cabang seni yang harus dipelajari yang terdiri dari seni rupa, seni

musik, seni teater dan seni tari. Tentu bukanlah hal yang mudah bagi guru untuk melaksanakan kurikulum 2013. Dengan perubahan yang sedang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia banyak hal yang perlu diubah dan tentunya banyak hal-hal baru yang akan diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dengan siswa. Dalam proses tersebut guru memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong peserta didik belajar dan untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran. Akhir dari proses pembelajaran adalah hasil belajar yang sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru masing-masing.

Hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Ujung tombak keberhasilan revormasi kurikulum adalah guru. Hal ini tidak lain dikarenakan guru mengemban peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Guru bukan hanya sebagai penyalur ilmu yang mereka punya, tetapi guru juga sebagai motivator dan fasilitator.

Guru sebagai motivator dan fasilitator harus bisa memotivasi peserta didik untuk belajar dan mengikuti pembelajaran dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran supaya peserta didik termotifasi untuk belajar.

Pada pelaksanaannya Kurikulum 2013 di daerah tentunya masih menyisahkan berbagai persoalan. Meski tujuan kurikulum itu baik, namun pelaksanaan di lapangan harus mendapatkan banyak perbaikan. Persoalan yang muncul dalam penerapan kurikulum 2013 antara lain keterbatasan pengetahuan yang diperoleh oleh guru, sekolah dan lembaga yang bertanggung jawab. Penerapan yang dinilai terlalu mendesak, kesiapan seluruh perangkat pendukung belum matang.

Daerah Kecamatan Lareh Sago Halaban yang letaknya jauh dari ibu kota propinsi, informasi yang didapat akan semakin lambat berkembang sehingga guru Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lareh Sago Halaban belum seluruhnya mendapatkan sosialisasi tentang kurikulum 2013, terkait penerapan kurikulum yang terbilang baru, seperti SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban baru memulai menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2016 pada awal Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut yang menjadi dasar dalam penelitian yang akan peneliti laksanakan.

Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2016 pada pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, maka peneliti menjadikan subjek yang di teliti adalah guru seni budaya SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban. Dikarenakan yang menjadi unsur pokok dalam pelaksanaan pembelajaran adalah guru dan siswa, maka sangatlah perlu mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah maka identifikasi masalah adalah :

1. Apakah guru mengalami hambatan dalam merancang perangkat mengajar pada kurikulum 2013 edisi revisi 2016 di kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.
2. Apakah guru mengalami hambatan dalam mengimplementasikan perangkat mengajar pada kurikulum 2013 edisi revisi 2016 di kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.
3. Bagaimanakah guru melaksanakan pembelajaran seni musik pada kurikulum 2013 edisi revisi 2016 di kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka peneliti memberibatasan masalah yaitu, Pelaksanakan pembelajaran seni musik berbasis kurikulum 2013 edisi revisi 2016 di kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

D. Rumusan Masalah

Bersdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2016 berbasis pembelajaran seni musik di kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni musik di kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu :

- a. Dapat dijadikan referensi dan bacaan bagi penelitian sejenis dalam rangka pengembangan ilmu di bidang kesenian.
- b. Mengetahui kemampuan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni musik.
- c. Memperluas teori yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, agar dapat digunakan sebagai bahan pengembangan.
- b. Bagi pihak sekolah, untuk lebih memperhatikan kinerja para guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar dalam kurikulum 2013.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian diperlukan sebagai sumber tambahan dalam penelitian, bukan untuk dijiplak, melainkan untuk kajian teori yang sama yang dapat dipergunakan. Penggunaan penelitian relevan dapat dijadikan dua topik penelitian yang sama, namun lokasi, waktu, tempat, dan metode penelitiannya bisa berbeda.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seni musik, telah ada beberapa penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian tersebut dikemukakan sebagai berikut :

1. Richi Putra Irawan (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan KTSP Dalam Mata Pelajaran Seni Musik di SMA 6 Padang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni musik di SMA Negeri 6 Padang pada KTSP yang fokus kepada silabus, RPP, evaluasi, dan pelaksanaannya pada RPP 1. Dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, dari standar KKM yang telah ditetapkan di SMA Negeri 6 Padang 7,5 dan pelaksanaan pembelajaran hanya 3-4 orang siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata KKM dan dapat dikatakan terlaksana dengan baik.
2. Ficky Andhika (2014) dalam judul skripsinya “Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 10 Padang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi pelajaran seni musik untuk kelas

VII yang diterapkan SMP Negeri 10 Padang, dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, terlihat bahwa Materi pelajaran yang dipelajari belum sepenuhnya pada penekanan konsep pendidikan sikap dan perilaku melalui pendidikan ranah efektif.

3. Nanda Nelri (2015) dalam judul skripsinya “Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota”. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran seni musik belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari cara mengajar guru tidak sesuai dengan RPP, yaitu ada beberapa butir materi yang tidak disampaikan oleh guru saat mengajar, pendekatan yang digunakan oleh guru tidak sesuai yaitu pendekatan saintifik.

Dari ketiga peneliti yang terdahulu focus yang akan dikaji berbeda dengan yang akan penulis lakukan sekarang. Dalam hal ini penulis memfokuskan tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kelas oleh guru mata pelajaran seni budaya pada pembelajaran seni music di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Landasan Teori

1. Kurikulum

Istilah “kurikulum” memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang pengembangan kurikulum sejak dulu sampai saat ini. Tafsiran-tafsiran tersebut berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sesuai dengan titik berat inti dan pandangan dari pakar

bersangkutan. Kurikulum memuat isi dan materi pembelajaran adalah sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Hamalik (2014: 16). Kurikulum sebagai rencana pembelajaran adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Hamalik (2014: 17).

Hamalik (2014: 16). Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa.

2. Kurikulum 2013

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, begitu juga dengan kurikulum sebagai pendukung pendidikan di Indonesia. Pada saat ini pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, melalui kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah, dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global.

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada

pembentukan budi pekerti dan akhlak mulai peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan pada setiap satuan pendidikan.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat makna sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. (Mulyasa, 2013: 68).

Implementasi Kurikulum 2013:

Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

a. Tujuan kurikulum 2013

Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter

peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Tujuan khusus pendampingan pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah meningkatkan kemampuan guru sehingga mampu dalam:

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Menyusun instrumen (termasuk rubrik) penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 3) Menyajikan pembelajaran dengan langkah-langkah pendekatan ilmiah.
- 4) Melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Mengelola nilai peserta didik (termasuk mengisi buku laporan pencapaian kompetensi peserta didik).
- 6) Memahami buku guru, buku siswa, dan mengadaptasi bahan ajar;
- 7) Melaksanakan muatan lokal.
- 8) Merencanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Menelusuri bakat dan minat peserta didik.
- 10) Melaksanakan matrikulasi.
- 11) Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pada RPP guru.
- 12) Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pada instrumen penilaian.
- 13) Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang mereka laksanakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, yang selanjutnya dapat melakukan perbaikan secara terus-menerus.

b. Sasaran kurikulum 2013

Sasaran pendampingan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tingkat SMP pada tahun 2014 adalah 36.565 SMP di seluruh Indonesia. Sekolah-sekolah tersebut dikelompokkan ke dalam *klaster-klaster*. Setiap klaster rata-rata beranggotakan 5 (lima) sekolah yang berdekatan di kabupaten/kota yang sama. Jumlah keseluruhan *klaster* SMP adalah 7.120. Selanjutnya setiap beberapa klaster dikelompokkan ke dalam kelompok klaster.

Jumlah peserta dari masing-masing sekolah yang akan memperoleh pendampingan adalah 10 orang yang meliputi 9 (sembilan) orang guru mata pelajaran kelas VII dan VIII (yaitu guru Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, Matematika, IPA, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Prakarya, dan PJOK) dan 1 (satu) guru Bimbingan dan Konseling (BK). Dengan demikian total sasaran pendampingan adalah 365.650 orang guru.

c. Rancangan kurikulum 2013

- 1) Membentuk sikap (*attitude*) : yaitu membentuk sikap atau perilaku untuk merangsang sesuatu yang datang dari luar diri.
- 2) Kemampuan (*skill*) : yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru untuk membuat metode dalam pelaksanaan pembelajaran agar menarik perhatian siswa untuk belajar.

Pengetahuan (*knowledge*) : yaitu kemampuan guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan sesuai dengan kebutuhannya.

d. Model Pembelajaran Kurikulum 2013

Berikut adalah contoh kegiatan dalam model pembelajaran dikaitkan dengan pendekatan saintifik (5M).

1) Model *Inquiry Learning*

Model pembelajaran Inkuiri biasanya lebih cocok digunakan pada pembelajaran matematika, tetapi mata pelajaran lainpun dapat menggunakan model tersebut asal sesuai dengan karakteristik KD atau materi pembelajarannya. Langkah-langkah dalam model ini terdiri atas:

- a) Observasi/Mengamati berbagai fenomena alam. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik bagaimana mengamati berbagai fakta atau fenomena dalam mata pelajaran tertentu.
- b) Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi. Tahapan ini melatih peserta didik untuk mengeksplorasi fenomena melalui kegiatan menanya baik terhadap guru, teman, atau melalui sumber yang lain.
- c) Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban. Pada tahapan ini peserta didik dapat mengasosiasi atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

- d) Mengumpulkan data yang terakait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga pada kegiatan tersebut peserta didik dapat memprediksi dugaan atau yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan suatu kesimpulan.
- e) Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis, sehingga peserta didik dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya.

2) Model *Discovery Learning*

- a) Stimulation (memberi stimulus). Pada kegiatan ini guru memberikan stimulan, dapat berupa bacaan, atau gambar, atau situasi, sesuai dengan materi pembelajaran/topik/tema yang akan dibahas, sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.
- b) Problem Statement (mengidentifikasi masalah). Dari tahapan tersebut, peserta didik diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi, sehingga pada kegiatan ini peserta didik diberikan pengalaman untuk menanya, mencari informasi, dan merumuskan masalah.
- c) Data Collecting (mengumpulkan data). Pada tahapan ini peserta didik diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini juga akan melatih

ketelitian, akurasi, dan kejujuran, serta membiasakan peserta didik untuk mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.

- d) Data Processing (mengolah data). Kegiatan mengolah data akan melatih peserta didik untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif.
- e) Verification (memverifikasi). Tahapan ini mengarahkan peserta didik untuk mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data, melalui berbagai kegiatan, antara lain bertanya kepada teman, berdiskusi, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.
- f) Generalization (menyimpulkan). Pada kegiatan ini peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik.

3) *Problem Based Learning*

Model pembelajaran ini bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya melalui langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a) Mengorientasi peserta didik pada masalah. Tahap ini untuk memfokuskan peserta didik mengamati masalah yang menjadi objek pembelajaran.
 - b) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran salah satu kegiatan agar peserta didik menyampaikan berbagai pertanyaan (atau menanya) terhadap masalah kajian.
 - c) Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini peserta didik melakukan percobaan (mencoba) untuk memperoleh data dalam rangka menjawab atau menyelesaikan masalah yang dikaji.
 - d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.
 - e) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi.
- 4) *Project Based Learning*

Model pembelajaran ini bertujuan untuk pembelajaran yang memfokuskan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahami pembelajaran melalui investigasi, membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk

menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Langkah pembelajaran dalam project based learning adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek. Tahap ini sebagai langkah awal agar peserta didik mengamati lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari fenomena yang ada.
- b) Mendesain perencanaan proyek. Sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada disusunlah suatu perencanaan proyek bisa melalui percobaan.
- c) Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek. Penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan sesuai dengan target.
- d) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek. Guru melakukan monitoring terhadap pelaksanaan dan perkembangan proyek. Peserta didik mengevaluasi proyek yang sedang dikerjakan.
- e) Menguji hasil. Fakta dan data percobaan atau penelitian dihubungkan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.
- f) Mengevaluasi kegiatan/pengalaman. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan sebagai acuan perbaikan untuk tugas proyek pada mata pelajaran yang sama atau mata pelajaran lain.

Setiap kurikulum pasti ada kelebihan dan kekurangannya tidak terkacuali kurikulum 2013. Adapun kelebihan dan kekurangan kurikulum 2013 sebagai berikut :

Kelebihan Kurikulum 2013

- 1) Lebih menekankan pada pendidikan karakter. Selain kreatif dan inovatif, pendidikan karakter juga penting yang nantinya terintegrasi menjadi satu. Misalnya, pendidikan budi pekerti luhur dan karakter harus diintegrasikan kesemua program studi.
- 2) Asumsi dari kurikulum 2013 adalah tidak ada perbedaan antara anak desa atau kota. Seringkali anak di desa cenderung tidak diberi kesempatan untuk memaksimalkan potensi mereka.
- 3) Merangsang pendidikan siswa dari awal, misalnya melalui jenjang pendidikan anak usia dini.
- 4) Kesiapan terletak pada guru. Guru juga harus terus dipacu kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan calon guru untuk meningkatkan kecakapan profesionalisme secara terus menerus.

Kelemahan Kurikulum 2013

- 1) Pemerintah seolah melihat semua guru dan siswa memiliki kapasitas yang sama dalam kurikulum 2013. Guru juga tidak pernah dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum 2013.

- 2) Tidak ada keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013. Keseimbangan sulit dicapai karena kebijakan ujian nasional (UN) masih diberlakukan.

3. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. (Hamalik, 2014: 36). Menurut Suynono dan Harianto (2011: 9) belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan merubah sikap dan tingkah laku. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil dari belajar bukan hanya suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan perilaku.

b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. (Hamalik, 2014: 57). Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. (Rusman 2012: 1).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang meliputi unsur-unsur manusiawi, dan terdiri atas berbagai komponen yang berhubungan satu dengan yang lain.

Dalam pembelajaran ada tiga ciri yang terkandung didalamnya tidak terkecuali pembelajaran seni budaya khususnya seni musik. Ciri tersebut yaitu :

- 1) Rencana, ialah penataan letenangan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sitem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 2) Kesalingtergantungan(*interdependance*), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami (*natural*).

4. Perangkat Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan perencanaan pembelajaran, dimana perencanaan pembelajaran bertujuan untuk menuntun guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Menurut Nasution (1988: 34) perencanaan pembelajaran merupakan suatu persiapan tentang segala sesuatu dalam melakukan proses belajar mengajar agar pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dibuat oleh guru, yakni sebagai berikut :

a. Program tahunan

Program tahunan adalah program pembelajaran yang dirancang guru untuk satu tahun pelajaran.

b. Program semester

Program semester adalah program pembelajaran yang dirancang guru untuk satu semester pelajaran. Program semester berisi penjabaran dari program tahunan dimana program semester terdapat operasional tindakan yang akan dilakukan guru dan peserta didik.

c. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran yang mencakup standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

d. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan disampaikan guru dalam pembelajaran dalam kelas. Sumantri (1988: 108) menyatakan :

Perecanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan pembelajaran, karena baik guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai dan cara mencapainya, dengan demikian guru dapat

mempertahankan situasi agar peserta didik dapat memusatkan perhatiannya pada pembelajaran yang telah diprogramkan.

5. Pembelajaran Seni Budaya

Pengertian seni secara umum adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan orang lain. Menurut Nursantara (2007: 1) seni adalah salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pengubah dan penikmat seni. Pengertian budaya atau kebudayaan secara umum adalah suatu cara hidup yang berkembang secara bersama pada suatu kelompok orang secara turun temurun dari generasi ke generasi. Menurut Nursantara (2007: 1) kebudayaan adalah hasil pemikiran, karya, dan segala aktivitas (bukan perbuatan), yang merefleksikan naluri secara murni.

Dapat disimpulkan pengertian seni budaya adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan yang berkembang secara bersama pada suatu kelompok orang secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Berdasarkan realita yang berkembang dalam masyarakat, seni digolongkan menjadi 5 golongan yaitu:

a. Seni rupa

Menurut Nursantara (2007: 4) konsep pembuatan seni rupa adalah mengubah materi/media berdasarkan hasil renungan, sehingga

membentuk wujud benda yang menyenangkan, baik hanya untuk dinikmati atau seklaigus dimanfaatkan.

b. Seni tari

Menurut Nursantara (2007: 35) seni tari adalah seni mengekspresikan diri melalui gerak indah dari tubuh/fisik dan mimik.

c. Seni teater

Menurut Nursantara (2007: 46) seni teater adalah bentuk seni pertunjukan yang berhubungan dengan kehidupan manusia, baik langsung atau tidak langsung berhadapan dengan penonton.

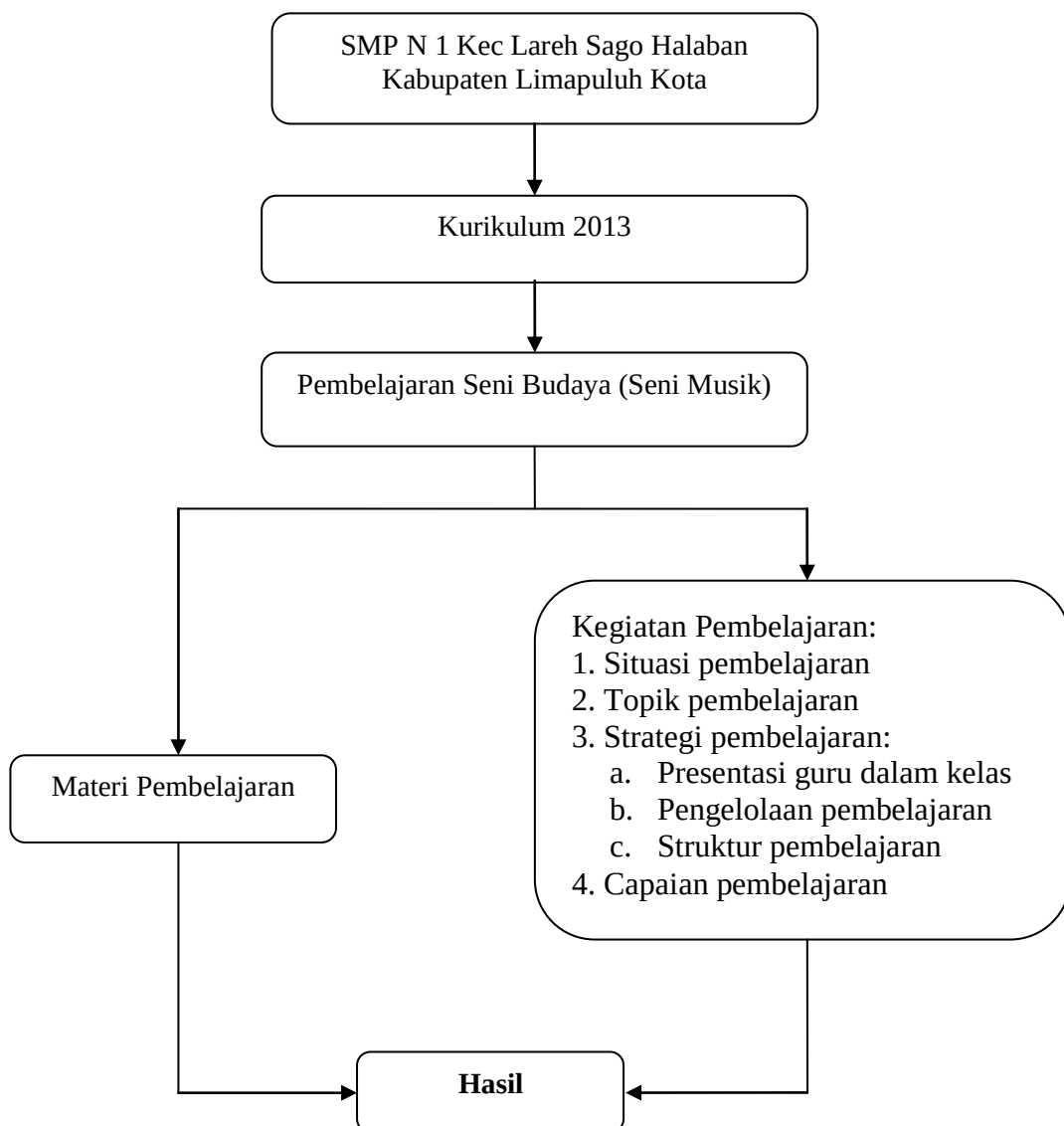
d. Seni musik

Menurut Nursantara (2007: 22) seni musik adalah seni menata bunyi menjadi suatu harmoni yang indah didengar.

Pembelajaran seni musik merupakan salah satu aspek untuk membentuk kepribadian yang berpengaruh terhadap tingkah laku.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan langkah-langkah peneliti dalam memaparkan masalah penelitian. Kerangka koseptual yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa guru seni budaya di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota telah berhasil mencapai target dalam pencapaiantujuan dari kurikulum 2013 edisi revisi 2016 dan guru telah mampu menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2016 dengan baik. Dari segi proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang di buat oleh guru dan dari hasil pencapaian pembelajaran telah tercapainya seluruh kopetensi yang ada pada silabus kurikulum 2013 edisi revisi 2016. Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas guru telah berhasil menerapkan model pembelajaran kurikulum 2013 edisi revisi 2016.

Namun demikian meskipun sudah berhasil dalam pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2016, masih ada masalah kecil yang terkait dengan aspek pendukung dalam pembelajaran seperti kurangnya buku sumber belajar, dan desain RPPdikarena pembaruan pada kuriukulum 2013 edisi revisi 2016 yang masih tergolong baru. Ada pun seperti media belajar yang kurang memadai untuk siswa juga masih menjadi penghalang dalam proses pembelajaran, seperti dalam pembelajaran seni budaya (seni musik), kurangnya fasilitas alat-alat musik membuat pembelajaran kurang efektif.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara yang sudah penulis simpulkan pada kesimpulan di atas, maka dapat penulis sarankan pada guru seni budaya di SMP Neri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota untuk lebih memperhatikan lagi dalam mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lebih memperhatikan silabus dalam menyusun RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran penulis menyarankan kepada guru seni budaya agar menambah buku sumber dalam belajar supaya pembelajaran yang disampaikan lebih oleh guru lebih mudah dipahami oleh siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik. Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung:RemajaRosdakarya.
- Nasution. S. 1998. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mnegajar*. Jakarta:Bina Aksara.
- Nursantara. Yayat. 2007. *Seni Budaya SMA Jilid 1*: PT. Gelora AkasaraPratama
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.2003.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyono, Hariyant. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP 1 Lareh Sago Halaban

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas / Semester : VII /2

Materi Pokok : Seni Musik

Sub Materi Pokok : Musik Ansambel

Alokasi Waktu : 4 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

3.4 Memahami teknik bermain musik sederhana secara perorangan dan kelompok.

4.4 Memainkan instrumen music sederhana secara perorangan dan kelompok.

Indikator

1. Menunjukan sikap syukur atas rahmat Allah atas keberagaman dari lahir yang dianugrakan pada kita
2. Menyadari tentang kekurangan kita sebagai manusia yang tidak sempurna
3. Menghargai keberagaman budaya dan alat
4. Melatih diri dalam memainkan alat musik sederhana
5. Membiasakan dalam bunyi-bunyian yang harmonis
6. Menampilakan permainan instrument music sederhana secara perorangan/kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran diharapkan siswa dapat

- Menampilkan ansambel musik sederhana

D. Materi Pembelajaran

- Lagu- lagu ansambel

E. Metode/metode Pembelajaran

Metode pembelajaran :Sceintifik

Model pembelajaran :Projeck Learning

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Laptop, CPU
- b. LCD Projector
- c. Video/audio visual
- d. Alat musik

2. Sumber Belajar

- Buku siswa, buku guru dan buku lain yang relevan dengan materi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.
- 2) Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
- 3) Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.

- 4) Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
- 5) Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).
- 7) Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video.

2. Kegiatan Inti

- **Mengamati**

Siwa diminta untuk memperhatikan audio visual yang di putar oleh guru. Siswa menuliskan hal-hal yang urgent didalam melakukan kegiatan pengamatan. Lalu guru memperagakan dengan memainkan instrument tradisional sederhana didepan kelas/diluar kelas dan siswa mengamati cara/teknik pada saat guru memainkan instrument tersebut.

- **Menanya**

Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan yang mereka amati pada pengamatan audio visual yang diputarkan serta permainan yang di tampilkan oleh guru. Siswa menjawab dengan cara mengacungkan tangan, dalam proses ini guru langsung mengadakan penilaian.

- **Mengeksplorasi**

Siswa berlatih secara perorangan pada salah satu alat music tradisional sederhana yang ada

- **Mengasosiasikan**

Siswa berlatih dan menggabungkan teknik dalam berlatih instrument

- **Mengomunikasikan**

Siswa menampilkan hasil latihannya didepan kelas

3. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa mengumpulkan tugas kepada guru
- 2) Guru dan siswa secara bersama menyimpulkan kegiatan yang baru saja dilakukan
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

4. Penilaian

- Penilaian sikap spiritual

NAMA SISWA	BERDOA	ETIKA
1		
2		
3		

Skor berdoa = 50

Skor etika = 50

- Penilaian sikap sosial

NAMA SISWA	MENGHARGAI	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	JUMLAH NILAI
1				
2				
3				
4				
5				

Skor menghargai =40

Skor disiplin =30

Skor tanggung jawab =30

Jumlah =100

- Penilaian keterampilan

NAMA SISWA	TEKNIK/GAYA	TEMPO	DINAMIK	JUMLAH NILAI
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan :

Teknik/gaya =40

Tempo =30

Dinamik =30

Jumlah =100

Mengetahui :

Pakan Rabaa, 03 Januari 2017

Kepala SMPN 1 Lareh Sago Halaban

Guru Mata Pelajaran

M YUSUF LUBIS,S.Pd

SUHIRMAN

NIP.19680417 199412 1002

NIP.19590824 198202 1003



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Raya Tanjung Pati KM 7 Telp. (0752) 7750560 Fax. (0752) 7750291 Kode Pos 26271

Nomor : 800/1806/1/DPK-LK/V-2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Sarilamak, 8 Mei 2017

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan seni Drama

Tari Dan Musik

Di

Padang

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Padang Nomor 799/UN35.5/LT/2017 Tanggal 3 Mei 2017. Perihal: Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi berjudul "**Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran SDeni Musik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban**", Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Lima Puluh Kota memberikan izin kepada:

No	Nama	NIM
1	Robbi Oktafiandi	1201146/2016

Untuk melaksanakan Penelitian pada :

Tanggal : Mei s.d. Juni 2017

Tempat : SMPN 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lima Puluh Kota

RADIMAS. S. Pd

NIP.19650123 198903 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363, Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 799/UN35.5/LT/2017
Hal : Izin Penelitian

3 Mei 2017

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Lima Puluh Kota
Sarilamak

Dengan hormat,

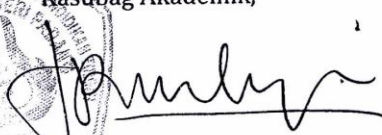
Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 370/UN35.1.5.5/LT/2017 tanggal 2 Mei 2017 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Robbi Oktafiandi
NIM/TM : 1201146/2016
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***"Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota"***

Tempat : SMP Negeri 1 Kec. Lareh Sago Halaban
Waktu : Mei s.d. Juni 2017

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Akademik,

Sri Mulyani, S.Kom., M.Sc.
NIP. 19740328 200112 2 001

Tembusan:

1. Dekan FBS Univ. Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Kepala SMP Negeri 1 Kec. Lareh Sago Halaban
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN 1 KEC.LAREH SAGO HALABAN



Pakan Rabaa Batu Payuang
NSS : 201130809003 NPSN : 10301138

Kec.. Lareh Sago Halaban
Telp (0752) 759020

Akreditasi A
Sekolah Model

SURAT KETERANGAN

NO. 800/236/SMP.1 LSH/VI-2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota menerangkan bahwa :

Nama : **ROBBI OKTAFIANDI**
NIM/TM : 1201146/2016
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Prodi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Nama yang tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada bulan Mei sampai dengan Juni 2017 di SMPN 1 Lareh Sago Halaban tahun pelajaran 2016/2017 dengan judul **“Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pakan Rabaa, 5 Juni 2017

K e p a l a



MYUSUF LUBIS, S.Pd

NIP. 19680417 199412 1 002

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : RobbiOktafiandi
Tempat, Tanggal Lahir : Balai Panjang, 14 Oktober 1992
Agama : Islam
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Murni
Ibu : MadaErni
Alamat : BatuPayuang
Kecamatan Lareh Sago Halaban
Kabupaten Lima Puluh Kota
Provinsi Sumatera Barat
Email / Twitter : robbi1178@yahoo.com / -

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1999 - 2005 SD Negeri 05 BatuPayuang
2005 - 2008 SMP Negeri 1 Lareh Sago Halaban
2008 - 2012 SMK Negeri 7 Padang
2012 - 2017 Universitas Negeri Padang

Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Konsentrasi : Pendidikan Seni Musik